JURNAL

KONTRIBUSI DAN EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK HOTEL DAN HIBURAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN KEDIRI

Oleh:

Hilda Retno Okta Ningtyas

12.1.01.04.0123

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Elis Irmayanti,S.E, M.Pd**
2. **Hestin Sri Widiawati,.S.Pd,.M.Si**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Hilda Retno Okta Ningtyas
NPM	: 12.1.01.04.0123
Telepun/HP	: 085707538779
Alamat Surel (Email)	: hildaretnookta@yahoo.com
Judul Artike	: Kontribusi Dan Efektivitas Penerimaan Pajak Hotel Dan Hiburan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Kediri
Fakultas – Program Studi	:FKIP/Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi	:Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:Jl. Kh. Achmad Dahlan No.76 Tlp. (0354)771576 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 17 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Elis Irmayanti, S.E, M.Pd NIDN.0006016701	Hestin Sri Widiawati, S.Pd.,M.Si NIDN.0708037605	Hilda Retno Okta Ningtyas NPM.12.1.01.04.0123

KONTRIBUSI DAN EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK HOTEL DAN HIBURAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN KEDIRI

Hiilda Retno Okta NingTyas
12.1.01.04.0123
Fakultas?Prodi : FKIP/Pendidikan Ekonomi
Hildaretnookta@yahoo.com
Dra. Elis Irmayanti, S.E, M.Pd dan Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Hilda Retno Okta Ningtyas: Kontribusi dan efektivitas penerimaan pajak hotel dan hiburan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Kediri, Skripsi, , PEA, FKIP Universitas Nusaantara PGRI Kediri,2017

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) kontribusi penerimaan pajak hotel dan pajak hiburan terhadap pendapatan asli daerah, (2) efektivitas penerimaan pajak hotel dan pajak hiburan di kabupaten kediri.Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian *expose facto*, dan dianalisis menggunakan statistik. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari data pajak hotel dan pajak hiburan dan pedapatan asli daerah periode 2011-2015 yang di dapat dari dinas pendapatan asli daerah kabupaten kediri. Sedangkan untuk pengujian data menggunakan SPSS for windows v,20. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji autokorelasi, uji normalitas ,uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

Hasil penelitian menunjukkan Ada pengaruh yang signifikan antara pajak hotel dan pajak hiburan periode anggaran 2011-2015 terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Kediri periode 2011-2015. Hal ini berdasarkan pada hasil tabel Anova atau F test diperoleh F hitung 193.135 >F tabel 19,0 dengan signifikan 0.005 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan koefisien regresi pajak hotel dan pajak hiburan secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Ada pengaruh yang signifikan antara pajak hotel periode 2011-2015 terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Kediri periode 2011-2015. Hal ini dilihat dari nilai t-hitung sebesar 14,042 lebih besar dari t-tabel sebesar 2,919 dan tingkat signifikan 0,005 < 0,05. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pajak hiburan periode 2011-2015 terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Kediri periode 2011-2015. Hal ini dilihat dari nilai t-hitung sebesar -0,026 lebih kecil dari t-tabel sebesar 2,919 dan tingkat signifikan 0,981 > 0,05.

Tingkat efektivitas pajak hotel dan hiburan di kabupaten kediri selama tahun 2011-2015 masuk dalam kategori efektif. pajak hotel tahun periode 2011-2015 berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kediri. Dan pajak hiburan tahun periode 2011-2015 tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kediri. Terdapat koefisien positif untuk pajak hotel t-hiting > t-tabel yaitu 14,042 > 2,919 , dan koefisien negatif untuk pajak hiburan t-hitung < t-tabel -0.026 < 2,919.

Kata kunci : Kontribusi, Efektivitas , Pajak Hotel, Pajak Hiburan dan Pendapatan Asli Daerah

I. LATAR BELAKANG

Penerimaan pemerintah daerah yang digunakan untuk membiayai pembangunan berasal dari beberapa sumber, salah satunya adalah berasal dari pajak. Setiap orang wajib membayar pajak sesuai dengan kewajibannya agar dapat membiayai dan memajukan daerah tersebut. Pembiayaan pemerintah daerah dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan dan pembangunan senantiasa memerlukan sumber penerimaan yang dapat diandalkan. Sumber-sumber penerimaan daerah ini dapat berasal dari bantuan dan sumbangan pemerintah pusat maupun penerimaan yang berasal dari daerah sendiri **(**Mahyudin :2014).

Pendapatan Asli Daerah merupakan penerimaan dari pungutan pajak daerah, retribusi daerah, hasil dari perusahaan daerah, penerimaan dari dinas-dinas dan penerimaan lainnya yang termasuk dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang bersangkutan, dan merupakan pendapatan daerah yang sah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang semakin tinggi dalam pendapatan daerah merupakan cermin keberhasilan usaha-usaha atau tingkat kemampuan daerah dalam pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Salah satu pajak daerah yang potensinya semakin berkembang seiring dengan semakin diperhatikannya komponen sektor jasa dan pariwisata dalam kebijakan pembangunan sehingga dapat menunjang berkembangnya bisnis rekreasi (pariwisata) adalah pajak hotel.

Kota Kediri adalah salah satu kota berkembang dalam salah satunya adalah pada sektor pariwisata dan pendidikannya. Banyak wisata yang dinikmati para wisatawan seperti gunung kelud, dan ada wisata dalam hal kebudayaan kota Kediri memiliki sejarah yang kental untuk dipelajari, tidak ketinggalan juga pada sektor industri di kota Kediri ini juga sering dibuat para wisatawan berkunjung di pabrik gudang garam yang juga memiliki peran dalam pertubuhan perekonomian.

Melihat sumber pendapatan dari daerah tersebut, dikaitkan dengan potensi yang dimiliki Kabupaten Kediri sebagai kota yang terus mengalami perkembangan di berbagai sektor, yang salah satunya yaitu sektor pariwisata. Semakin banyaknya hotel yang ada di Kota Kediri sebagai sektor pendukung

pariwisata daerah membuat pajak hotel memiliki potensi dalam menyumbang pendapatan asli daerah Kabupaten Kediri Selain itu kediri juga telah menjadikan hiburan sebagai suatu kebutuhan penting untuk kehidupan masyarakat. Hal ini ditandai dengan banyaknya tempat karaoke,klub malam, pertunjukan film, pertunjukan musik, dan tempat hiburan lain seperti tempat wisata, taman rekreasi, taman hiburan keluarga, pasar malam dan lainya.

Hal ini penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul" **Kontribusi Dan Efektivitas Penerimaan Pajak Hotel Dan Hiburan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Kediri**"

II. METODE

A. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:58).: variabel penelitin adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dipeoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2013:59),"variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau mnjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabek dependent". Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah kontribusi dan efektifitas pajak hotel dan hiburan.

2. Variabel Dependent

Menurut Sugiyono (2013:59) variabel terikat merupakan "variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".Maka yang menjadi variabel dependent dalam penelitian ini adalah pendapatan asli daerah.

B. Teknik Dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan dengan cara menganalisa data dalam bentuk angka.

Menurut Arikunto (2010:12) penelitian kuantitatif adalah "pendekatan penelitian yang banya dituntut menguangkan angka, mulai mengumpulkan data, penafsiran terhadap data

tersebut, serta penampilan hasilnya".

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian *Ex Post Facto.*Menurut Indrianto (2009: 27) "teknik penelitian *Ex Post Facto* adalah teknik penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadi fakta atau peristiwa".

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Kediri

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan penulis pada saat dimulainya pengajuan judul hingga berakhirnya penyusunan penelitian. Untuk memperoleh data yang akurat dan actual maka penelitian dilakukan mulai bulan Januari-Desember 2016.

D. Populasi ,Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:115) pengertian populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang ditetapkan oleh peneiti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah data realisasi dan target penerimaan pajak hotel, dan hiburan di dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Kediri tahun 2005-2015.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:116), yang dimaksud Sampel adalah "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Dalam penelitian ini sampel yang diambil dari populasi adalah data Pendapatan Asli Daerah pajak hotel dan hiburan tahun 2011-2015 kabupaten Kediri .

3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2013:116)," teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian".

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu data diuji modelnya dengan menggunakan uji asumsi klasik, adapun model uji asumsi klasik adalah:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160), 'Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penganggu atau residual memiliki distribusi normal". Seperti diketahui bahwa t dan F mengasumsi bahwa nilai residual menikuti distribusi normal.

b. Uji autokorelasi

Ghozali (2011:110), "mengungkapkan uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi linier ada korelasi antara kesalahan penganggu periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya)".

c. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2-11:105), "uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).untuk menditeksi adanya multikolinieritas dilakukan dengan melihat niai *tolerance* dan uji *variance inflation faactor* (VIF).

d. UjiHeteroskedastisitas

Ghozali (2011:139) "Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain". Pengujian pada penelitian ini menggunakan grafik *Plot*.

2. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi dihasilkan dengan cara memasukkan input dan variabel kedalam fungsi regresi. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantungnya.

3. Uji hipotesis

a. Uji Parsial (uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan

masing-masing nilai koefisien regresi secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen.

b. Koefisien determinasi (R^2)

Pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam meerangkan variasi variabel dependen besarnya koefisien determinasi ini adalah 0 sampai dengann 1. Semakin mendekati 0, semakin kecil pula pengaruh variabel independen (X) terhadap nilai variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi mendekati 1, maka semakin besar pengaruh variabel dependen

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Penerimaan pajak hotel pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 sudah dapat dikatakan efektif , karena tingkat efektivitas yang di capai lebih besar dari 1 atau lebih besar dari 100%, Dan penerimaan pajak hiburan pada tahun 2011 sampai dengan 2015 belum bisa dikatakan efektif, karena setiap tahunnya penerimaan pajak hiburan tidak stabil, dilihat dari tahun 2011 penerimaan pajaknya 113,82% , tahun 2012 penerimaan pajaknya 144,14%, tahun 2013 mengalami penurunan yaitu 105,39%, dan di tahun 2014 penerimaan pajaknya di bawah target yaitu 67,93%, dan di tahun 2015 penerimaan pajaknya 105,64%. Hal tersebut berarti efektivitas penerimaan pajak hiburan di kabupaten kediri terhadap pendapatan asli daerah tahun 2011,2012.2013,dan 2015 sangat efektif karena penerimaan pajaknya lebih dari 1 atau lebih besar dari 100% ,namun pada tahun 2014 penerimaan pajaknya di katakan belum efektif karena di bawah 1 atau dibawah 100%.
2. Kontribusi pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah pada tahun 2011 sampai tahun 2015 yaitu pada tahun 2011 0,0244% penerimaan tahun 2012 menurun 0,0162%, penerimaan tahun 2013 menurun 0,0158% di tahun 2014 menurun sebesar 0,0151% dan di tahun 2015 pendapatan pajak hotel menurun 0,0148% . dari presentase tersebut di ketahui bahwa setiap tahun kontribusi pajak hotel di kabupaten kediri terhadap pendapatan asli

daerah selalu mengalami penurunan. Dengan kondisi yang demikian ini mengakibatkan kontribusi penerimaan pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah sangat kecil. Kontribusi penerimaan pajak hiburan pada tahun 2011 0,00865%, pada tahun 2012 meningkat 0,01088%, pada tahun 2013 menurun menjadi 0,01022%, pada tahun 2014 meningkat menjadi 0,0065%, dan pada tahun 2015 menurun menjadi 0,0105% dari presentase tersebut diketahui bahwa setiap tahun kontribusi pajak hiburan di kabupaten kediri tidak terus meningkat hal tersebut mengakibatkan kontribusi penerimaan pajak hiburan tidak stabil.

3. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dibuatlah penjelasan dari hasil penelitian, yaitu:
   1. Analisis Regresi Berganda

      Hasil persamaan regresi berdasarkan data yang diolah adalah

      Y=465.125.744.072,789+8101,07X1-16,064X2

      Persamaan regresi di atas mengandung arti sebagai:

      a. Nilai konstanta senilai -456.125.744.072,789 menunjukkan bahwa jika tidak dipengaruhi oleh pajak hotel dan hiburan atau bisa dikatakan jika nilai kedua variabel independen tersebut adalah 0, maka pendapatan asli daerah kabupaten kediri sebesar Rp.-456.125.774.072,789.
      b. Nilai koefisien pajak hotel bernilai positif sebesar 8101,07 menyatakan bahwa apabila pajak hotel mengalami peningkatan maka pendapatan asli daerah kabupaten Kediri juga mengalami peningkatan. Artinya jika terjadi perubahan pada pajak hotel sebesa Rp. 1,00 maka menyebbkan perubahan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kediri naik sebesar Rp.8101,07 dengan asumsi vriabel lainnya tetap atau konstan.
      c. Nilai koefisien pajak hiburan bernilai negatif sebesar -16,064 menyatakan bahwa apabila pajak hiburan mengalami peningkatan

maka pendapatan asli daerah kabupaten Kediri mengalami penurunan. Artinya jika retjadi perubahan pada pajak hiburan sebesar Rp.1,00 maka menyebabkan penurunan pendapatan asli daerah Kabupaten Kediri turun sebesar Rp -16,064 dengan asumsi

2. Pengujian secara bersama-sama (Simultan)

Berdasarkan hasil output SPSS, diperoleh nilai*Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,990 atau 99% yang artinya bahwa pendapatan asli daerah dijelaskan oleh variabel independen (pajak hotel dan pajak hiburan) sebesar 99% sedangkan 1% dipengaruhi oleh faktor lain selai pajak hotel dan pajak hiburan yang tidak termasuk dalam model penelitian.

3. Pengujian Terhadap Variabel Pajak Hotel(X1)

Berdasarkan hasil output SPSS. Pengambilan keputusan untuk pajak hotel diambil dengan membandingkan nilai probabilitas dengan tingkat signifikan (α: 0,05). Nilai untuk pajak hotel adalah 0,005 atau probabilitas lebih kecil dari 0,05 sehingga Ho ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi signifikan dengan kata lain ada pengaruh signifikan dari pajak hotel tahun 2011 sampai tahun 2015 terhadap pendapatan asli daerah periode tahun 2011 sampai tahun 2015.

4. Pengujian Terhadap Variabel Pajak Hiburan (X2)

Berdasarkan hasil output SPSS Pengambilan keputusan untuk pajak hiburan diambil dengan membandingkan nilai probabilitas dengan tingkat signifikan (α: 0,05). Nilai untuk pajak hiburan adalah 0,981 atau probabilitas lebih besar dari 0,05 sehingga Ho diterima. Hal ini berarti bahwa koefisien regresi tidak signifikan atau dengan kata lain ada pengaruh signifikan dari pajak hotel tahun 2011 sampai tahun 2015 terhadap pendapatan asli daerah periode tahun 2011 sampai tahun 2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Atmaja. Fitra Putra. 2009. *Evaluasi Penerimaan Pajak Hotel*

Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Karanganyar

Erly Suandy. 2011. *Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.

Fentika, Armida .2005. *Intensifikasi Pajak Hotel Melalui Pengembangan Pariwisata Di Kota Tanjung Pinang.*

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Husein Umar. 2007, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mardiasmo. 2011. *Perpajakan.* CV Andi Offset, Yogyakarta

Peraturan Undang- Undang PDRD Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 42. *Tentang pajak hiburan.*

Rahmanto .Agus Rahmanto . 2007. *Efektivitas Pajak Hotel Dan Kontribusinya Terhadap Pajak Daerah Di Kabupaten Semarang Tahun 2000-2004*

Rahman, Herlina. 2005. *Pendapatan Asli Daerah.* Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.

Ridwan dan Kuncoro. 2008. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Cetakan Kedua, Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sugiyono . 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D***.** Bandung: Alfabeta

Waluyo,2011.*Perpajakan Indonesia*. Edisi 9. Salemba Empat, Jakarta